

	<b>News Title :</b> Investor Diminta Menjauhi Investasi pada Perusahaan Robot Trading Ilegal	
	<b>Media Name :</b> bisnis.com	<b>Journalist :</b> MG Noviarizal Fernandez, Pandu Gumilar
	<b>Publish Date :</b> 03 July 2022	<b>Tonality :</b> Positive
	<b>News Page :</b>	<b>News Value :</b> 1,500,000
	<b>Resources :</b> Yeka Hendra Fatika (Anggota Ombudsman Republik Indonesia), Didid Noordiatmoko (Plt. Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	<b>Ads Value :</b> 500,000
	<b>Section/Rubrication :</b> Finansial	<b>Topic :</b> Robot Trading

## Investor Diminta Menjauhi Investasi pada Perusahaan Robot Trading Ilegal

Investor diminta untuk menghindari skema investasi robot trading ilegal dan menempatkan dana pada perusahaan finansial yang resmi.

MG Noviarizal Fernandez - Bisnis.com  
03 Juli 2022 | 05:19 WIB



Ilustrasi robot trading

Bisnis.com, JAKARTA - Investor diminta untuk menghindari skema investasi robot trading ilegal dan menempatkan dana pada perusahaan finansial yang resmi.

Anggota Ombudsman Republik Indonesia, Yeka Hendra Fatika melakukan kunjungan koordinasi dengan Plt. Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko. Pertemuan itu menindaklanjuti laporan masyarakat terkait maraknya fenomena praktik robot trading di tengah masyarakat.

Berdasarkan aduan masyarakat yang masuk ke Ombudsman RI, Yeka mempertanyakan jaminan masyarakat akan investasi yang aman pada perusahaan yang menggunakan robot trading. "Maraknya penggunaan robot trading di Indonesia saat ini perlu mendapat perhatian khusus oleh para pemangku kebijakan, terlebih saat ini banyak ditemui korban penipuan," ujar Yeka dikutip Minggu, (3/7/2022)

**Baca Juga :** Danya-Varia Laboratoria (DMLA) Tebar Dividen Rp84 Miliar, Simak Jadwalnya

Dia mengungkapkan, salah satu pelapor merupakan nasabah dari perusahaan Pialang yang melakukan pengaduan ke Bappebti pada 2018. Namun demikian sampai dengan saat ini Bappebti belum menindaklanjuti atau menjawab laporan tersebut sehingga melaporkannya ke Ombudsman.

Yeka menambahkan, terdapat dua pelapor lainnya yang melaporkan hal serupa. "Pelapor mengadukan dugaan penundaan berlarut terhadap permohonan pelayanan masyarakat," imbuhnya.

Untuk itu Ombudsman mengajak Bappebti untuk bersinergi dalam mengedukasi masyarakat agar informasi terkait tata cara investasi yang baik dan aman dapat tersampaikan secara efektif.

**Baca Juga :** Nasib Binomo di Indonesia, Pemilik Belum Tertangkap, Masih Beroperasi?

Menanggapi hal tersebut, Didid mengatakan fenomena robot trading memang sedang naik daun di Indonesia. "Sebetulnya investasi robot trading tidak menjadi masalah, karena sebenarnya hanya berupa komputer. Yang harus diperhatikan oleh masyarakat justru perusahaan yang mengoperasikan robot tersebut, apakah perusahaan memiliki izin resmi untuk beroperasi dan pemerintah atau justru tidak mengantongi izin, sehingga menjadi perusahaan ilegal," jelas Didid.

Pihaknya saat ini tengah melakukan pemeriksaan perusahaan sering menemukan data kepegawalan yang tidak lengkap. Untuk itu, masyarakat dihimbau untuk berhati-hati saat melakukan investasi dan tidak mudah tergiur dengan iming-iming imbalan yang diberikan.

Didid menjelaskan bahwa saat ini Bappebti sedang melakukan perbaikan layanan. "Mengingat kami merupakan lembaga baru, maka masih terdapat banyak hal yang perlu dibenahi. Selain itu, kepada eksternal, kami juga berusaha mengedukasi akan pentingnya melakukan investasi di lembaga legal yang sudah mendapatkan izin resmi dari pemerintah. Masyarakat juga perlu memahami bahwa tidak semua investasi dapat dipastikan memberi keuntungan," ujar Didid.

**Baca Juga :** Saham Solusi Sinergi (WIFI) Masuk IDXTECHNO dan JI170 Mulai Juli 2022

Dia meminta Ombudsman RI untuk menyerukan kepada masyarakat agar melakukan investasi pada lembaga yang legal. "Saat ini banyak perusahaan investasi ilegal yang tidak memiliki izin resmi dari pemerintah, sehingga meresahkan masyarakat. Kami sudah bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), dan Dewan Pers. Kami harap Ombudsman RI dapat membantu kami dalam mengedukasi masyarakat untuk melakukan investasi yang legal," pungkasnya.